

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti penguasaan operasi perkalian pada mata pelajaran matematika siswa kelas III MIN Manarap Baru Kertak Hanyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, "Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan."³⁵

B. Desain Penelitian

Desain (metode) penelitian yang dipakai adalah metode eksperimen dan desain yang digunakan desain kelompok kontrol *pretest* dan *posttest* (*pre-test-post-test Control Group Design*). Dalam penelitian yang mendapatkan perlakuan

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14

berbeda. Masing-masing kelompok mendapat *pre-test* (T_1) dan *post-test* (T_2).

Tabel desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Table 3.1 Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	T_1	X_1	T_2
Kontrol	T_1	X_2	T_2

Keterangan

T_1 : *Pre-test* (tes awal)

T_2 : *Post-test* (tes akhir)

X_1 : Perlakuan di kelas eksperimen (pembelajaran dengan *Course Review Horay* (CRH))

X_2 : Perlakuan di kelas kontrol (pembelajaran tanpa *Course Review Horay* (CRH))

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan *Course Review Horay* (CRH) sebagai kelompok eksperimen. Sedangkan kelompok yang tidak menggunakan *Course Review Horay* (CRH) sebagai kelas kontrol.

Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *pre-test* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan *Course Review Horay* (CRH) dan kelas kontrol tanpa menggunakan *Course Review Horay* (CRH). Selanjutnya hal yang dilakukan adalah kedua kelas diberikan *post-test*, hasilnya akan dibandingkan dengan skor *pre-test*, sehingga di peroleh selisih antara skor *pre-test* dan *post-test*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar untuk mata pelajaran matematika. Pemilihan madrasah ini sebagai tempat penelitian karena madrasah ini mempunyai kelas paralel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, dari pihak Madrasah baik itu dari kepala madrasah maupun seluruh dewan guru memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2016/2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kesediaan dari guru mata pelajaran matematika di sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁶ Adapun yang menjadi

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-17, hal. 117.

populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MIN Manarap Baru Kertak Hanyar dari kelas 1 sampai 6 berjumlah .

Tabel 3.2 Distribusi jumlah populasi penelitian.

No	Kelas	Jumlah siswa
1	I	20
2	II	14
3	IIIA	16
4	IIIB	16
5	IV	16
6	V	14
7	VI	17
Jumlah seluruh siswa		115 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁷ Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁸

Pada penelitian ini sampelnya adalah semua anggota populasi yaitu siswa kelas III MIN Manarap Baru Kertak Hanyar. Sesuai dengan jenis penelitian ini yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan *Quast Experimental Design* dengan desain *nonequivalent control group desain*, maka sampel akan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas IIIA dan IIIB, dimana untuk kelas IIIA sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas IIIB sebagai kelas kontrol, akan tetapi kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara acak atau random. Yang bertindak sebagai kelas eksperimen (KE) kelas IIIA dan kelas kontrol (KK) kelas IIIB.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Aliabeta, 2010), h. 111

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data dari hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami operasi perkalian bilangan.
- 2) Data dari hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam memahami operasi perkalian bilangan antara kelas konvensional dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH).

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Profil Madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN Manarap Baru Kertak Hanyar.
- 2) Keadaan kepala madrasah, guru, staf tata usaha dan siswa MIN Manarap Baru Kertak Hanyar.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN Manarap Baru Kertak Hanyar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yaitu:

- a. Responden, yaitu Siswa kelas III MIN Manarap Baru Kertak Hanyar.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dua guru mata pelajaran matematika, staf tata usaha dan siswa MIN Manarap Baru Kertak Hanyar.
- c. Dokumen, yaitu soal tes dan semua catatan atau arsip-arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁹

Tes ini digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan dan tujuan tertentu. Tes ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari hasil belajar yang berkenaan dengan penguasaan materi perkalian dalam pembelajaran.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda terdiri dari 10 soal dengan 4 alternatif jawaban dalam mengukur pemahaman materi perkalian bilangan. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal (*Pre-Test*) sebelum memberikan perlakuan dan tes akhir (*Post-Test*) digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 193

dalam memahami perkalian bilangan setelah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan pada pertemuan eksperimen dan pertemuan kontrol memiliki bentuk dan kualitas sama. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti serta dibantu oleh guru kelas, dan teman, mulai dari tes awal, perlakuan hingga tes akhir.

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan serta sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa secara langsung.⁴⁰

Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya.⁴¹ Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau

⁴⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 76

⁴¹Sugiyono, *Op.cit.*, h. 205

menjawab (*interviewee*). Wawancara dilakukan oleh penanya dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*).⁴²

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.⁴³ Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden yang dapat diberikan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepala sekolah dan pengajar untuk memperoleh jadwal pelajaran matematika dan kapan penelitian bisa dilaksanakan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis.⁴⁴ Dalam melaksanakan metode dokumentasi menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk yang digunakan untuk tes belajar, hasil tes belajar matematika siswa kelas III, daftar nama siswa, jumlah siswa, dan semua

⁴²Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Roskarya, 2006), Cet. Ke-1, h. 194

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, *Op.cit.*, h. 198

⁴⁴*Ibid.*, h. 201

data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

Lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Data dari hasil <i>pretest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami operasi perkalian bilangan. b. Data dari hasil <i>posttest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam memahami operasi perkalian bilangan antara kelas konvensional dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> (CRH).	Siswa Siswa	Tes Tes
2.	Data Penunjang a. Profil Madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN Manarap Baru. b. Keadaan kepala madrasah, guru, staf tata usaha dan siswa MIN Manarap Baru. c. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN Manarap Baru.	Responden, informan, dan dokumenter Responden, Informan, dan dokumenter Responden, informan, dan dokumenter	Observasi, wawancara dan dokumentasi Observasi, wawancara dan dokumentasi Observasi, wawancara dan dokumentasi

H. Langkah-Langkah (Skenario) Eksperimen

1. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan, yang terdiri dari 3 kali pembelajaran dan 2 kali tes yaitu *Pre-Test* dan *Post-Test*. Yang terbagi atas 3 tahapan yaitu sebagai berikut:

a. *Pre-Test*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *pre-test* yang berisikan soal-soal berupa pilihan ganda guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami perkalian bilangan yang mereka pelajari sebelumnya. *Pre-test* ini diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana soal untuk kedua kelas ini sama persis.

b. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan materi yang sama antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, tetapi proses pembelajaran berbeda.

c. *Post-test*

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *post-test*, *post-test* dilakukan guna untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) untuk kelompok eksperimen, tidak digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) untuk kelompok kontrol. Soal yang digunakan untuk *post-test* terhadap kedua kelas sama persis.

2. Deskripsi Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran baik itu untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Persiapkan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)*, pembuatan RPP, pembuatan soal-soal baik untuk *pre-test* maupun untuk *post-test*, sebelum diberikan kepada siswa soal-soal tersebut di uji validitas dan reabilitasnya di Madrasah lain. Pada saat pertemuan pertama, siswa diberikan beberapa soal guna untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami perkalian bilangan atau disebut dengan *pre-test*. Setelah itu diadakan pembelajaran dengan 2 kelas dan terakhir diberikan soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun kegiatan pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Berikut ini akan dideskripsikan skenario kegiatan pembelajaran dikelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu sebagai berikut:

a. Pembelajaran dikelompok eksperimen

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran.
- 2) Apersepsi dan memberikan motivasi.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Menyampaikan pembelajaran materi tentang perkalian bilangan.
- 5) Memberikan beberapa contoh menyelesaikan perkalian bilangan.
- 6) Siswa dibagi menjadi kelompok kecil.

- 7) Meminta siswa untuk mengerjakan soal secara berkelompok dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH).
- 8) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 9) Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 10) Memberikan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

b. Pembelajaran dikelompok kontrol

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran.
- 2) Apersepsi dan memberikan motivasi diawal pembelajaran.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Menyampaikan pembelajaran materi tentang perkalian bilangan dengan cara konvensional tanpa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH).
- 5) Memberikan beberapa contoh menyelesaikan perkalian bilangan.
- 6) Meminta siswa untuk mengerjakan soal perkalian bilangan tanpa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH).
- 7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 8) Bersama-sama dengan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.
- 9) Memberikan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Setelah diberikan pembelajaran pada pertemuan ke-5 siswa baik dikelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan *post-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman yang dimiliki oleh siswa, sekaligus untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat atau malah sebaliknya.

I. Instrumen Penilaian

1. Pengembangan Instrumen Penilaian

a. Instrumen tes hasil belajar

Instrumen tes hasil belajar merupakan seperangkat alat ukur tes berupa sejumlah soal perkalian yang memiliki 4 alternatif jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis. Tes tertulis yang digunakan adalah tes objektif (pilihan ganda).

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- 1) Penelitian sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat berlangsungnya penelitian.
- 2) Penelitian dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak dengan porsi yang berbeda-beda dalam setiap aspek ketiga ranah tersebut.
- 3) Butir-butir soal perkalian berbentuk objektif yaitu adanya alternatif jawaban yang disediakan.

b. Instrumen non tes hasil belajar

Instrumen non tes yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Lembar observasi pembelajaran untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui percobaan yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan juga kamera digital sebagai alat dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta soal-soal yang digunakan dalam tes hasil belajar mata pelajaran matematika kelas III.

2. Pengujian Instrumen Tes

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yaitu ketepatan (validitas) dan ketetapan (reabilitas).⁴⁵ Jadi, instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel, karena itu sebelum instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang nantinya akan diujikan menggunakan SPSS 16 *for windows*. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan di luar subjek penelitian. Hal ini dimaksud untuk menghindari terjadinya kebocoran soal. Adapun yang diperhatikan yaitu kesamaan kurikulum, banyaknya jam pelajaran matematika yang disajikan, dan kemampuan rata-rata siswa. Uji coba instrumen tes diberikan pada siswa kelas IIIB di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

⁴⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 12

Uji coba instrumen terdiri dari 20 soal objektif (pilihan ganda) yang selanjutnya dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Kemudian dari 20 soal tersebut akan diambil 10 soal yang sudah dinyatakan valid dan reliabel yang nantinya akan dijadikan instrumen *Pretest* dan *Posttest* terhadap subjek penelitian

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan. Menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttet* terdapat 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

1) Uji Validasi kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujikan soal ke MIN Manarap Baru Kertak Hanyar, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*.

2) Pengujian Validasi Soal

Setelah pelaksanaan uji validitas di sekolah, selanjutnya setiap butir-butir soal di hitung harga validitasnya, untuk menentukan harga validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

terangan:

Rxy: koefesien korelasi product moment

X: Skor item soal

Y: Skor total siswa

N : Jumlah siswa

Harga R_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r tabel pada tabel harga kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%, jika R_{xy} tabel maka butir soal tersebut valid.⁴⁶

b. Reliabelitas

Reliabelitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes, untuk menentukan reliabelitas perangkat soal, maka digunakan rumus alpha.

$$R_{11} =$$

$$\frac{\sum Si^2}{n-1} - \frac{St^2}{n}$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

\sum

Si^2

= Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

St^2

= Varian total⁴⁷

c. Validitas dan Reliabilitas Menggunakan SPSS 16 For Windows

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal dan realibitas perangkat soal menggunakan SPSS 16 *for windows* sebagai berikut:

1) Pemasukan data ke SPSS

⁴⁶ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h. 181

⁴⁷ *Ibid.*, h. 208

- Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.

2) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data.

Untuk itu, kembalilah tampilan pada **Data View**. Isikan data.

3) Menyimpan Data

- Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**
- Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **Valid dan Reliabel** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.

4) Mengolah Data

- Klik menu **Analyze – Scale – Reliability Analysis**
- Masukkan **p1, p2, p3, p4, p5** kekotak **Items**,
- Klik **Statistics**
- Beri tanda

pada **Scale if item deleted**

- Klik **Continue**
- Klik **Ok**

5) Menyimpan hasil Output.⁴⁸

d. Kriteria pemberian skor pada instrumen

⁴⁸V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 194-198.

Perangkat tes untuk soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan terdiri atas 10 soal yang valid dan diambil dari soal-soal yang telah diujicobakan di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Perangkat tes untuk soal *pre-test* digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam mengingat perkalian bilangan sebelumnya sekaligus mengukur kemampuan awal siswa. Sedangkan perangkat tes untuk soal *post-test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang telah diberikan perlakuan. Setiap butir soal dalam penelitian ini mempunyai skor yang sama yaitu 10. Sehingga skor maksimum seluruhnya adalah 100.

e. Hasil Uji Coba Tes Instrumen

Sebelum di uji cobakan soal peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji validasi soal kepada Tim Ahli dalam bidang mata pelajaran Matematika. Uji validasi dilakukan kepada Bapak Ardian Trio Wicaksono, S.Si.,S.Pd.,M.Pd dan Ibu Murniningsih, M.Pd. setelah Uji Validasi Tim Ahli maka Uji Coba selanjutnya dilaksanakan di sekolah lain. Uji coba ini dilaksanakan di Kelas III B MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 32 orang. Uji coba instrumen tersebut dilakukan pada hari sabtu tanggal 13 Agustus 2016 pukul 08.00 – 09.00 WITA.

Uji coba instrumen untuk soal *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Jadi jumlah instrumen yang diujicobakan adalah 20 soal bisa dilihat pada lampiran 3 halaman 96, dari tes hasil uji coba diperoleh data yang ditunjukkan pada lampiran 6 halaman 118, kemudian dari hasil tersebut dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Contoh perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 120.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid terhadap perangkat soal tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 5. Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	R_{xy}	Keterangan	R_{11}	Keterangan
1	0,002	Tidak Valid	0,776	Reliabel
2	0,000	Tidak Valid		
3	0,224	Tidak Valid		
4	0,126	Tidak Valid		
5	0,224	Tidak Valid		
6	0,000	Tidak Valid		
7	0,194	Tidak Valid		
8	0,400	Valid*		
9	-0,242	Tidak Valid		
10	0,425	Valid*		
11	0,508	Valid*		
12	0,226	Tidak Valid		
13	0,679	Valid*		
14	0,625	Valid*		
15	0,206	Tidak Valid		
16	0,449	Valid*		
17	0,478	Valid*		
18	0,599	Valid*		
19	0,462	Valid*		
20	0,535	Valid*		

Ket: * = butir soal yang diambil sebagai soal penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas soal, maka dapat disimpulkan dari 20 soal yang memenuhi kriteria pada uji validitas adalah 10 soal dengan soal nomor 8, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, dan 20. Sedangkan hasil dari

uji reliabilitas adalah semua soal memenuhi kriteria reliabilitas. Oleh karena itu, soal yang dijadikan instrumen penelitian adalah 10 soal yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

3. Pemberian Skor

a. Skor Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali, tes sebelum perlakuan dan tes sesudah perlakuan. Soal yang diberikan sama, baik yang untuk sebelum maupun yang sesudah yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda.

Tabel 3.6 Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Untuk Setiap Soal	Total
Pilihan ganda	10	1-10	10	100

Penilaian hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

Nilai $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$ siswa =

Skor perolehan $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Hasil Belajar⁴⁹

No.	Nilai	Keterangan
1.	95,00 – 100,00	Istimewa
2.	80,00 - < 95,00	Amat baik
3.	65,00 - < 80,00	Baik
4.	55,00 - < 65,00	Cukup
5.	40,00 - < 55,00	Kurang
6.	0,00 - < 40,00	Amat kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan presentase dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{FN}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari/angka presentase

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

N = Jumlah frekuensi⁵⁰

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan belajar siswa diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Secara individual siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh nilai > 60,00. Indikator yang ingin dicapai minimal siswa memperoleh nilai ≥ 60 sesuai dengan indikator yang ingin dicapai minimal siswa untuk mata pelajaran matematika di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar.

⁴⁹ Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Sekolah dan Ujian Akhir Bagi Sekolah/Madrasah Tahun 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalsel Dinas Pendidikan, 2004), h. 27

⁵⁰ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS, 2006), h. 26

J. Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Data hasil belajar matematika berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistika analitik dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*. Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji Mann-Whitney (uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t dilakukan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (uji U) digunakan jika tidak berdistribusi normal. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Rata-rata

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{nilai rata-rata (mean)}$$

$f_i x_i$

= jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

f_i

= jumlah datanya⁵¹

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$S =$

$$\sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

X_i = data yang ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

X = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data⁵²

3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t .

Menurut Sugiono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i X_i^2 - \frac{(\sum f_i X_i)^2}{n}}{n-1}$$

$$f_i X_i^2 - \frac{(\sum f_i X_i)^2}{n-1}$$

⁵¹ Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 180

⁵² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 67

Keterangan:

S^2 = varians sampel

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i= 1,2,3,\dots$

x_i = data yang ke-i, yang mana $i= 1,2,3,\dots$

\bar{X}

= nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data.⁵³

4. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Variansi Menggunakan SPSS 16 For Windows

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi, dan variansi menggunakan SPSS 16 *for windows* sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

- Buka lembar kerja baru klik **File - New - Data**
- Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai siswa. Untuk itu, kembalilah tampilan pada **Data View**.

c. Menyimpan Data

- Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**
- Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **Deskriptif** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.

⁵³Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57.

- d. Mengolah Data
- Pilih **Analyze – Descriptive Statistics – Explore**
 - Lalu pindahkan **Nilai siswa** pada kotak **Dependent List** dan **Kelas** ke kotak **List**
 - Pada **Display**, Pilih **Statistics**
 - Klik **Ok**
- e. Menyimpan hasil output.⁵⁴

5. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Lilifors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bialangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$ (X dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$.

⁵⁴V Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, h. 38-39.

- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka
- $$S(Z_i) = \text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i$$
- d. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan table nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.⁵⁵

6. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 16 For Windows

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 16 for windows sebagai berikut:

- a. Pemasukan data ke SPSS
 - Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
 - Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.

- b. Mengisi Data

⁵⁵ *Ibid.*, h. 466

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai. Untuk itu, kembalilah tampilan pada **Data View**.

- c. Menyimpan Data
- Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**
 - Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **Normalitas** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.
- d. Mengolah Data
- Pilih **Analyze – Descriptive Statistics – Explore**
 - Lalu pindahkan **Nilai siswa** pada kotak **Dependent List** dan **Kelas** ke kotak **List**
 - Lalu klik pada Display **Plots**
 - Lalu klik **None** pada kolom **Boxplots**
 - Klik **Normality Plots With Tests** pada **display**
 - Klik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level With Levene Test**
 - Lalu klik **Continue**
 - Klik: **Ok**
- e. Menyimpan hasil output.⁵⁶
- Analisis:
- Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
 - Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

⁵⁶ V. Wiratna Sujarweni, *op.cit.*,. 52-55.

7. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan table F. adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil
- b. $F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$
- c. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
- d. db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)
- e. db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)
- f. Taraf signifikan (α) = 5%
- g. Kriteria pengujian
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.
 - Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.⁵⁷

8. Uji Homogenitas menggunakan SPSS 16 For Windows

Langkah-langkah menghitung uji homogenitas menggunakan SPSS 16 for windows sebagai berikut:

- a. Pemasukan data ke SPSS
 - Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**

⁵⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan peneliti pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120

- Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai siswa. Untuk itu, kembalilah tampilan pada **Data View**.

c. Menyimpan Data

- Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**
- Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **onewayanova** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- Klik menu **Analyze –Compare Means – One way Anova**
- Masukkan **Eksperimen** pada kotak **dependent list**
Masukkan **Kontrol** pada kotak **factor**
- Klik tombol **Option**
- Pada statistics pilih **Descriptive** dan **Homogeneity of variance test**
Pada **Missing Value** pilih **Exclude cases analysis by analysis**
Klik **Continue**
- Klik tombol **Post Hoc....** pilih **Bonferroni** dan **Turkey**
Klik **Continue**
Klik **Ok**

e. Menyimpan hasil output.⁵⁸

Analisis Homogen:

⁵⁸V. Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, h. 109-113.

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).
- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).

9. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini:

a. Menghitung nilai rata-rata

(
 \bar{x}
) dan varians (s^2) setiap sampel.

b. ~

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

c. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

x_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

x_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2

= varians data pertama

s_2^2

= varians data kedua

d. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$.

e. Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁹

10. Uji T menggunakan SPSS 16 For Windows

Langkah-langkah menghitung uji t dengan menggunakan SPSS 16 *for windows* sebagai berikut:

a. Mengolah Data

- **File – Open – Data** – cari data nilai siswa
- Klik menu **Analyze – Compare Means – Independent Sample t Test**
- Masukkan Masukkan **Nilai siswa** pada kotak **Test Variabel List**
- Masukkan **Kelas** pada kotak **Grouping Variabel**
- Klik tombol **Define Grouping**
- Isi **Grouping 1** dengan **1** dan **Grouping 2** dengan **2**,
Klik **Continue**

⁵⁹ Sudraja, *Metode Statistika, Op.Cit.*, h. 239-240

Klik **Ok**

b. Menyimpan hasil output.⁶⁰

Pengambilan keputusan

- Jika Sig. > 0,05 maka H_a ditolak.
- Jika Sig. < 0,05 maka H_a diterima.

11. Uji Mann-Whitney (uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi.

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menggabungkan dua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan n_1 pengamatan,

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1 (n_1 - 1) 2}{2} - \sum R_1$$
 atau dari sampel kedua dengan n_2 pengamatan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 - 1) 2}{2} - \sum R_2$$

⁶⁰V. Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, h. 97-98.

Keterangan:

n_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

n_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = uji statistik U dari sampel pertama n_1

U_2 = uji statistik U dari sampel pertama n_2

$\sum R_1$ = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U^* . sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U^* dengan cara membandingkannya dengan

n_1/n_2

. Bila nilainya lebih besar daripada

n_1/n_2

nilai tersebut adalah U^* dan nilai U dapat dihitung: $U = n_1 n_2 - U^*$.

e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_0$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{n_1 + n_2 + 1}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2}{n_1 + n_2 + 1}}}$$

$$U - \frac{n_1 n_2}{n_1 + n_2 + 1}$$

Jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $Z > Z_{\alpha/2}$ atau $Z < -Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.⁶¹

12. Uji Mann-Whitney (Uji U) menggunakan SPSS 16 For Windows

Langkah-langkah menghitung uji u dengan menggunakan SPSS 16 *for windows* sebagai berikut:

- a. Pemasukan data ke SPSS
 - Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
 - Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.
- b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai. Untuk itu, kembalilah tampilan pada **Data View**.
- c. Menyimpan Data
 - Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**
 - Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **Mann Whitney** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.
- d. Mengolah Data
 - Pilih **Analyze –Non Parametrik Test – 2 Independents Sample**
 - Masukkan **Nilai siswa** pada kotak **Test Variabel List**
Masukkan **Kelas** pada kotak **Grouping Variabel**,
 - **Test Type:** pilih **Mann-Whitney U**
 - Klik tombol **Define Grouping**

⁶¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.153

Isi **Grouping 1** dengan **1** dan **Grouping 2** dengan **2**,

- Klik **Continue**
- Klik: **Ok**

e. Menyimpan hasil output.⁶²

Pengambilan keputusan

- Jika Sig. > 0,05 maka H_a ditolak
- Jika Sig. < 0,05 maka H_a diterima

K. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mencari referensi untuk menetapkan judul.
 - d. Pembuatan desain proposal penelitian.
 - e. Pengajuan desain proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
 - b. Membuat instrumen pengumpulan data.
 - c. Meminta surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Mengantarkan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.

⁶²V. Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, h. 52-55.

3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang ditetapkan.
 - b. Mengadakan penelitian untuk mencari data di lapangan.
 - c. Mengumpulkan data.
 - d. Mengolah data.
 - e. Menganalisis data.
 - f. Menyimpulkan penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun penelitian sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
 - d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.